

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Ide penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah E-Katalog Koleksi Wayang Kulit Purwa Koleksi Museum Wayang Kekayon Yogyakarta. Koleksi yang terdapat dalam katalog termasuk ke dalam jenis wayang kulit purwa. Hal ini mengacu pada pengertian wayang kulit purwa, yaitu pertunjukan wayang yang pementasan ceritanya bersumber pada kitab Mahabharata atau Ramayana. Katalog ini berisi arsip visual dan arsip tekstual terkait koleksi wayang. Sedangkan Museum Wayang Kekayon Yogyakarta termasuk ke dalam jenis museum khusus. Karena museum tersebut hanya menampilkan 1 cabang seni yaitu wayang.

Berdasarkan pembahasan, langkah-langkah dalam pembuatan E-Katalog Koleksi Wayang Kulit Purwa Museum Wayang Kekayon adalah sebagai berikut:

1. Preparasi (informasi teknis), meliputi pertemuan awal dan perizinan dengan pihak museum serta mencari studi pustaka dan tinjauan karya.
2. Kerja aksi (mengoleksi arsip), meliputi pengambilan gambar, pencatatan, mengukur dimensi dan mengecek kondisi koleksi.
3. Kerja intelektual, meliputi wawancara dengan pihak museum terkait asal-usul, jumlah, riwayat, data registrasi, perawatan koleksi dan data penunjang katalog lainnya. Bertujuan untuk menambah informasi terkait latar belakang dan sejarah museum. Selain itu, kerja intelektual juga meliputi pembuatan narasi/deskripsi dari koleksi.
4. Klasifikasi data koleksi dan non-koleksi.
5. Menyusun isi katalog (disusun berdasarkan klasifikasi data yang telah dibuat).
6. Membuat desain/visualisasi *layout* ke dalam bentuk buku.
7. Melakukan pengecekan akhir dengan pihak museum.

8. Menyajikan hasil katalog yang telah dibuat menjadi buku ke dalam *website*.

Adapun hasil akhir dari katalog ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan arsip dan dokumentasi terkait koleksi wayang kulit purwa dalam bentuk E-katalog koleksi.
2. E-katalog koleksi ini berisi 75 koleksi yang disusun berdasarkan klasifikasi dan diurutkan secara alfabetis.
3. Media yang digunakan untuk menyajikan katalog ini adalah media elektronik yaitu *website* dan *flipbook*.
4. Katalog ini berbentuk persegi panjang dengan ukuran 21x27 cm dalam posisi potrait.
5. Susunan isi dalam katalog ini adalah Sampul depan, Pernyataan Otentisitas Karya, Daftar isi, Pengertian Katalog Koleksi Museum, Profil Museum, Pengertian Wayang Kulit Purwa, Skema Arsip, Galeri Koleksi, Kolase Foto Museum, Sertifikat dan Piagam Penghargaan, Indeks Data Alfabetis, Sumber Narasi dan Foto, Dokumentasi Proses Kerja, Halaman Akhir (ucapan terima kasih beserta logo) dan Sampul belakang.
6. Katalog ini berisikan 233 halaman

Ditemukan beberapa kendala selama proses penciptaan e-katalog koleksi. Kendala tersebut diantaranya:

1. Sulit mengatur jadwal pertemuan dengan Bapak Donny Surya Megananda selaku kepala museum. Hal tersebut dikarenakan jadwalnya yang padat.
2. Buku registrasi koleksi museum yang hilang. Sehingga diharuskan melacak data tersebut ke pihak Dinas Kebudayaan DIY.
3. Lemari *display* koleksi yang tidak bisa dibuka karena sudah lama tidak dilakukan konservasi. Konservasi terakhir yang dilakukan adalah sebelum masa pandemi. Hingga akhirnya hanya koleksi yang berada di unit 1 yang dapat diambil gambar dan diarsipkan datanya.
4. Pengarsipan yang dilakukan oleh museum yang kurang memenuhi standar kearsipan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa/peneliti selanjutnya
 - a. Melakukan manajemen waktu yang baik dengan cara membuat *timeline* jadwal kerja yang rajin dan disiplin, agar hasil yang diperoleh maksimal dan sesuai dengan target waktu.
 - b. Memberikan kontribusi terhadap museum yang masih kurang dalam hal pengelolaannya. Caranya adalah dengan menjadikan museum sebagai objek penciptaan/penelitian.
 - c. Menjaga kesehatan fisik dan psikis selama prosesnya.
 - d. Melakukan pembaruan terhadap karya penciptaan yang sudah ada sebelumnya.
2. Bagi Institusi
 - a. Menjalin kerjasama yang lebih luas lagi dengan museum maupun seniman agar penciptaan katalog selanjutnya lebih merata.
 - b. Menjadikan proyek tugas akhir penciptaan katalog yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai referensi ataupun bahan pembelajaran.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Meningkatkan daya minat kunjung museum untuk memperluas pengetahuan tentang koleksi museum.
 - b. Ikut andil dalam mempromosikan museum sebagai kontribusi untuk memajukan museum.
 - c. Memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mengakses informasi mengenai pentingnya arsip di masa mendatang.
4. Bagi Museum
 - a. Melanjutkan proses arsip yang telah dilakukan sesuai dengan standar kearsipan.
 - b. Mempromosikan museum lebih luas lagi agar jumlah pengunjung meningkat.
 - c. Melakukan konservasi. Tidak hanya dari segi koleksi, namun juga ruang penyimpanan koleksi dan bangunan museum.

- d. Menjaga dengan baik arsip visual maupun arsip tekstual yang dimiliki oleh museum.
- e. Melakukan penyimpanan data baik secara *offline* maupun digital.
- f. Mengorganisir data arsip agar mudah ditemukan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdillah, P., & Prasetya, D. (n.d.). (2009). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka.
- Barthos, B. (2005). *Manajemen Kearsipan untuk Lembaga Negara, Swasta, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S. (2004). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.
- Bhat, R. (2006). *The Divine Anjaneya: Story of Hanuman*. New York: iUniverse.
- Djelantik, A.A.M. (1999). *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Enterprise, J. (2016). *Ragam Layout Adobe InDesign*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Guritno, P. (1988). *Wayang, kebudayaan Indonesia dan Pancasila*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hardjowirogo. (1982). *Sejarah Wayang Purwa*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Kresna, A. (2012). *Mengenal Wayang*. Penerbit Laksana.
- Kusrianto, A. (2010). *Pengantar Tipografi*. Jakarta: Media Komputindo.
- Menon, R. (2004). *The Mahabharata A Modern Rendering*. New York: iUniverse.
- Muhidin, S. A., & Winata, H. (2016). *Manajemen Kearsipan (2 ed.)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Murthy, K. K. (1985). *Mythical Animals in Indian Art*. New Delhi: Abhinav Publications.
- Sarwanto. (2023). Pertunjukan Wayang Kulit Purwa di Jawa Tengah pada Lima Dekade Terakhir. In *Temu Wayang*. Penerbit Sunan Ambu Press. ISBI Bandung.
- Sattar. (2019). *Manajemen Kearsipan*. Sleman: Deepublish.

- Sunarto. (2009). *Wayang Kulit Purwa: Dalam Pandangan Sosio-Budaya*. Cetakan pertama, Yogyakarta: Arindo Offset.
- Murti, Y. F. K. (2014). Proyek Budaya: Arsip sebagai Proses dan Produk. In *Arsipelago! Kerja Arsip & Pengarsipan Seni Budaya di Indonesia*. Indonesian Visual Art Archive (IVAA).
- Musliichah. (2016). *Bunga Rampai Kearsipan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priansa, D. J. (2014). *Manajemen Sekretaris Perkantoran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Puspitasari, F. (2018). *Mengelola Sistem Kearsipan*. Bantul: KTSP
- Ramdani, G. (2019). *Desain Grafis*. Bandung: IPB Press.
- Rosalin, S. (2017). *Manajemen Arsip Dinamis*. Malang: UB Press.
- Susanto, M. (2018). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Laboratory.
- Walujo, K. (2000). *Dunia Wayang: Nilai Estetis, Sakralitas dan Ajaran Hidup*. cetakan pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Wayang, T. F. (2016). *Filsafat Wayang Sistematis*. Penerbit Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia (Sena Wangi).
- Yurindra. (2017). *Software Engineering*. Sleman: Deepublish.
- Zulkifli, A. (2005). *Manajemen Kearsipan (Cetakan Ke Sembilan)*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Skripsi dan Jurnal

- Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*. Vol 2(1). 85-93.
- Budisutrisna, B., & Jirzanah, J. (2022). Makna Simbolik Negara Ngalengka dalam Seni Wayang: Kajian Filsafat Manusia. *Jurnal Filsafat*, 32(2), 190-222.
- Effendhie, D. M. (2019). Arsip, Memori, dan Warisan Budaya. *Publikasi dan Pameran Arsip Edisi 2*, 1–59.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, XIII(2), 177–181. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/143/88>

Saputro, S. A. (2016). Pakeliran Wayang Kulit Purwa Lakon Brajadenta Brajamusti (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Susanto, A. A. (2017). Fotografi adalah Seni: Sanggahan terhadap Analisis Roger Scruton Mengenai Keabsahan Nilai Seni dari Sebuah Foto. *Journal of Urban Society's Arts*. Vol (4) 1. 49-60.

Waspada, I. (2022). Kakrasna Nugraha (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Prosiding

Susanto, M. (2019). Katalog Anotasi: Pondasi sekaligus Masa Depan (Arsip) Budaya/Seni di Indonesia.

Wawancara

RM. Donny Suryo Megananda (Kepala Museum Wayang Kekayon Yogyakarta), wawancara oleh Dewi Nofitasari, 1 September 2023, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

Anisah Padma (Duta Museum Wayang Kekayon Yogyakarta), wawancara oleh Dewi Nofitasari, 20 Oktober 2023, Museum Wayang Kekayon Yogyakarta.

